

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental (*expost facto*) yaitu peneliti tidak memberikan intervensi kepada responden dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada. Rancangan yang digunakan rancangan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Aziz, 2007).

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi penelitian ini adalah semua adalah semua ibu yang mempunyai anak di tempat penitipan (TPA) Beringharjo, Yogyakarta.

2. Sampel.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (sesuai kriteria inklusi) yang ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2007). Sampel yang diperoleh sebanyak 21 responden, karena

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003).

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang mempunyai lebih dari satu anak.
- b. Ibu yang mempunyai anak berjarak usia 2 sampai 5 tahun antara kakak dan adik, karena *sibling rivalry* terjadi karena selisih usia terlalu dekat.
- c. Ibu bersedia menjadi responden.
- d. Ibu bisa membaca dan menulis.
- e. Ibu yang mempunyai anak di TPA.

C. Variabel penelitian.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry*.
2. Variabel terikat : reaksi *sibling rivalry*.
3. Variabel pengganggu :
 - a. Variabel yang dikendalikan : Perbedaan usia.
 - b. Variabel yang tidak dikendalikan : Sikap orang tua, Pola asuh, Jenis kelamin, Pengaruh orang lain atau lingkungan.,

D. Definisi operasional.

1. Pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* adalah Segala sesuatu yang diketahui atau dimengerti ibu tentang perilaku dan reaksi anak usia 2 - 5

tahun akibat cemburu terhadap saudara kandung. Skala pengukuran pada variable bebas ini adalah skala ordinal dengan menggunakan kuesioner.

2. Reaksi *sibling rivalry* adalah reaksi pertengkaran yang terjadi pada anak akibat cemburu pada kakak atau adik kandung, sehingga anak merasa tersisihkan dan tidak mendapatkan perhatian dari orang tua. Skala pengukuran pada variabel terikat ini adalah skala nominal dengan menggunakan checklist.

E. Instrumen penelitian.

Pengetahuan ditanyakan dengan menggunakan 16 item pertanyaan dengan bentuk pernyataan benar atau salah. Jawaban yang benar sesuai (kunci jawaban) diberi nilai (1) dan untuk jawaban yang salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) diberi nilai (0). Tingkat pengetahuan dalam skala ordinal dibagi dalam kategori tinggi, sedang, rendah (Arikunto, 2002).

Kategori tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* adalah :

1. Tinggi, jika skor jawabannya mencapai 76%-100%.
2. Sedang, jika skor jawabannya mencapai 56%-75%.
3. Rendah, jika skor jawabannya mencapai <55%.

Penghitungan skor tingkat pengetahuan adalah

Presentase = $\frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{jumlah item}} \times 100\%$

Kisi-kisi soal untuk tingkat pengetahuan tentang *sibling rivalry*.

No	Aspek yang diambil	Soal no	Kunci jawaban.
1.	Definisi <i>sibling rivalry</i> .	1.	Benar.
2.	Ciri-ciri <i>sibling rivalry</i> .	2,9.	Salah,Benar.
3.	Faktor penyebab terjadinya <i>sibling rivalry</i> .	3,4,5.	Salah,Benar,Benar
4.	Peran orang tua supaya tidak terjadi <i>sibling rivalry</i>	6,8.	Salah,Salah.
5.	Cara mencegah terjadinya <i>sibling rivalry</i> .	7,13,14.	Benar,Benar,Benar
6.	Manfaat <i>sibling rivalry</i> .	10,11.	Benar,Benar
7.	Dampak negatif <i>sibling rivalry</i> .	15,16	Benar,Benar.

Instrument yang digunakan untuk reaksi *sibling rivalry* adalah *kuisisioner* dengan menggunakan 12 item pertanyaan. dengan skor 1 s.d. 4. Skala pengukuran yang digunakan adalah likert, dengan kategori jawaban: yaitu jika dijawab tidak pernah diberi nilai 1, jika dijawab kadang-kadang diberi nilai 2, jika dijawab sering diberi nilai 3 dan jika dijawab selalu diberi nilai 4. Total nilai yang diperoleh responden jika menjawab pertanyaan adalah antara 12 sampai 48.

Menurut Sugiyono (2006) kategori yang digunakan untuk menilai reaksi *sibling rivalry* ada dua yaitu :

1. Terjadi *sibling rivalry* > median.

2. Tidak terjadi reaksi *sibling rivalry* < median.

Kisi-kisi soal reaksi *sibling rivalry* antara lain :

No	Aspek yang dinilai	Favourable	Unfavourable
1	Perilaku agresif anak yang mengarah pada tindakan fisik pada anak <i>sibling rivalry</i> .	1,11	2
2	Perilaku – perilaku regresif pada anak <i>sibling rivalry</i> .	3	10,7
3	Gangguan –gangguan tidur pada anak <i>sibling rivalry</i> .	4	5
4	Sikap anak terhadap saudaranya akibat <i>sibling rivalry</i> .	6,9	8,12

F. Cara pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang memenuhi kriteria. Tahap pengumpulan data meliputi :

1. Pengambilan izin survey pendahuluan di TPA Beringharjo, Yogyakarta
2. Melakukan survey pendahuluan di TPA Beringharjo, Yogyakarta

Pada saat survei pendahuluan didapatkan data ibu yang mempunyai anak di tempat penitipan anak dan jumlah anak yang diasuh di TPA. Peneliti menentukan sampel dengan cara total sampel sehingga diperoleh 21 responden.

3. Peneliti melakukan penelitian pada responden. Proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Memperkenalkan diri dan meminta persetujuan menjadi responden.
 - b. Melakukan kontrak waktu dengan responden terlebih dahulu.

- d. Peneliti melakukan observasi pada anak dengan membandingkan kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sesuai dengan perilaku anak sebenarnya, supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dan rekayasa data oleh responden.

G. Uji validitas.

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2003). Uji Validitas dilakukan pada tanggal 7 April 2009 di *playgroup* Dersanan, Magelang. Responden di ambil dengan cara *purposive Sampling* yaitu dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan didapat 10 responden. Peneliti melakukan uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment. Setelah itu di uji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus Pearson Product Moment (Hidayat. A, 2007):

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: r hitung = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor item

$\sum y_i$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden.

Rumus uji t

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

Untuk tabel t= 0,05 derajat kebebasan (dk = n-2)

Jika nilai t hitung > t tabel berarti valid demikian sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel berarti tidak valid, apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,008- 1,000 = sangat tinggi

0,600-0,799 = tinggi

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah (tidak valid)

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbrach Alpha.

Rumus dari koefisien reliabilitas Cronbrach Alpha (Sugiono, 2006)

yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbrach Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sekaran, 2000). Selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Kuder-Richardson-KR20 untuk melakukan uji reliabilitas.

Rumus Kuder-Richardson-KR20 (Azwar, 2006) adalah:

$$KR \sim 20 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum p(1-p)}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

K = banyaknya item dalam tes

S_x^2 = varians skor tes

P = proporsi subyek yang menggunakan angka 1 pada suatu item, yaitu banyaknya subyek yang mendapat angka 1 dibagi oleh banyaknya seluruhnya subyek yang menjawab item tersebut.

Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS dari uji validitas dengan rumus Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbrach Alpha dan Kuder- Richardson-KR20 didapatkan hasil bahwa untuk pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* 4 item dari 20 pertanyaan gugur menjadi 16 sedangkan untuk *Sibling rivalry* 3 item dari 15 pertanyaan gugur menjadi 12 pertanyaan. Hasil penghitungan uji Reliabilitas dengan Kuder Richardson-KR20 diperoleh hasil untuk Tingkat Pengetahuan 0,093 dan *Sibling Rivalry*

0,6 sedangkan hasil dari uji reliabilitas ini lebih dari 0,06. Secara keseluruhan hasil analisisnya andal, sehingga diputuskan untuk menggunakan kuisioner yang telah diuji coba.

H. Analisa Data

1. Analisis Data.

Variabel bebas terdiri dari tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan program komputer. Analisa data yang digunakan adalah : *Analisis bivariat* yaitu analisa untuk melihat dua variabel yaitu bebas dan terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisa ini digunakan uji statistik *kontigensi*.

1. Pengolahan Data.

Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b) *Coding*

Coding adalah Memberikan kode agar memudahkan dalam pengumpulan data.

c) *Tabulating*

Tabulating adalah hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel

Data-data yang telah diolah dimasukkan ke dalam tabel atau data base komputer.

e) Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

I. Etika Penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan *inform consent* kepada responden dan diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian, yang mana semua data yang terangkum dalam kuesioner agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan.

Kerahasiaan (*confidentially*) identitas responden dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah masalah lainnya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset (Aziz ,2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini juga akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan diungkapkan